

Pagi tadi di Samberembe, Candi Binangun Pakem Wakil Gubernur DIY, Paku Alam IX mengajak warga Candi Binangun dan sekitarnya, khususnya warga Kabupaten Sleman untuk selalu berinovasi di bidang apa saja, terutama di bidang pertanian guna meningkatkan sebesar-besarnya bagi kesejahteraan rakyat. Hal tersebut dikemukakannya pada Panen Perdana Budidaya Udang Galah bersama Mina Padi sekaligus temu lapang UGADI (Udang Galah Bersama padi) di Desa Samberembe, Candi Binangun, Pakem, Sleman.

Wagub menegaskan kepada para generasi muda petani di Pakem untuk tiada hentinya selalu berinovasi, ?inovasi tiada henti? demikian Wagub DIY mengutip salah satu moto iklan sepeda motor. Hendaknya petani muda jangan melewatkan masa muda dengan bersantai-santai, tandasnya.

Sementara itu Dirjen Perikanan Budidaya, Dr. Ir. Slamet Subiakto, MSi mengemukakan bahwa budidaya Ugadi hendaknya terus berkelanjutan dan diperluas ke depannya seperti yang pernah dicanangkan oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono di Sidoarjo pada tahun 2006 tahun yang lalu. Selain itu dikemukakan pula bahwa dengan Ugadi ini produksi udang semakin beragam, tandasnya. Selain itu dapat menambah performance atau peningkatan produksi sawah, seperti yang dilaksanakan di Samberembe Pakem Binangun yang semula dapat berproduksi 6,5 ton meningkat menjadi 6,6 ton.

Menurut Kasubdit Budidaya air Tawar, Ir. Rahma Farid, kegiatan yang dilaksanakan di Pakem Binangun merupakan salah satu percontohan Departemen Kelautan RI selain seperti yang dilaksanakan juga di Jawa Tengah dan Nusatenggara Barat, Lombok Timur. Adapun tujuan dilaksanakan kegiatan ini adalah antara lain adalah untuk memecahkan masalah pokdakan selain sebagai wahana menjalin hubungan antar instansi dalam tugas mensejahterakan masyarakat.

Turut hadir dalam kesempatan tersebut adalah Bupati Sleman, Sri Purnomo, 30 kelompok pokdakan se kecamatan Pakem, dan Berbah Sleman serta dari Boyolali. (teb)